

SOAL OSCE

Seorang dokter paru konsultan onkologi menghubungi Anda sebagai apoteker yang bertugas di bagian PIO RSUD Berkah Abadi. Dokter tersebut ingin berdiskusi mengenai kondisi salah satu pasiennya yang telah menjalani kemoterapi kanker namun mengalami toksisitas berat. Dokter ingin mendapatkan rekomendasi apoteker mengenai penyesuaian regimen terapi yang lebih aman bagi pasien, serta aspek lain yang perlu diperhatikan

Tugas mahasiswa :

- 1. Lakukan penggalian data dan informasi terkait pasien melalui dokter tersebut**
- 2. Tetapkan masalah yang dialami pasien, kemudian tuliskan pada lembar jawab**
- 3. Tetapkan rekomendasi terapi yang sesuai, kemudian tuliskan pada lembar jawab**
- 4. Lakukan komunikasi efektif mengenai rekomendasi penyesuaian regimen kemoterapi, disertai alasan pemilihan, dosis, cara penggunaan, efek samping, serta pemantauan terapi**

LEMBAR JAWAB

Nama :

NIM :

Penetapan Masalah Pasien:

Rekomendasi Terapi:

LEMBAR JAWAB

Nama :

NIM :

Penetapan Masalah Pasien:

Rekomendasi Terapi:

LEMBAR JAWAB

Nama :

NIM :

Penetapan Masalah Pasien:

Rekomendasi Terapi:

INSTRUKSI PEMERAN STANDAR (PS)

Identitas Dokter	
Nama	: sesuai PS
Jenis Kelamin	: sesuai PS
Peran yang Harus Dilakukan	
Peran: Anda adalah seorang dokter spesialis paru konsultan onkologi yang menelepon kandidat sebagai apoteker. Anda ingin menanyakan kepada Apoteker terkait rencana pengobatan pasien anda. Anda ingin berdiskusi mengenai kondisi pasien Anda yang sedang menjalani kemoterapi dan mengalami toksisitas berat. Anda mengucapkan salam, memperkenalkan diri sebagai dokter dan menyampaikan maksud Anda: <i>"Selamat pagi, saya dr. [nama]. Saya ingin berdiskusi dengan Apoteker mengenai salah satu pasien saya yang sedang menjalani kemoterapi dan mengalami toksisitas berat. Saya ingin mendiskusikan apakah ada penyesuaian regimen yang lebih tepat untuk pasien saya ini."</i> Berikut hal yang Anda katakan jika ditanyakan oleh kandidat: • Jika kandidat mengucapkan salam maka balaslah salam tersebut. • Jika kandidat menanyakan nama dan jenis kelamin pasien, maka Anda menjawab: Bapak Jatno (Pria) • Jika kandidat menanyakan usia, maka Anda menjawab: 62 tahun • Jika kandidat menanyakan Berat Badan dan Tinggi Badan pasien, maka anda menjawab: BB 58kg; TB 163cm • Jika kandidat menanyakan diagnosis/riwayat penyakit, maka Anda menjawab: Ada 2, yaitu 1. SCLC, stage: limited disease diagnosis 2 bulan lalu 2. Gagal ginjal Kronis (GGK) stadium 3 sejak 1 tahun • Jika kandidat menanyakan riwayat pengobatan, maka Anda menjawab: • Untuk pengobatan SCLC: a. Kemoterapi kombinasi cisplatin 75-etoposide 100, secara intra vena, baru berjalan 1 siklus b. Antiemetik: ondansetron 8mg dan deksametason 12 mg, secara intra vena, sebelum kemoterapi • Untuk GGK: tidak ada • Jika kandidat menanyakan Kondisi Fisik/ Vital sign, maka anda menjawab: • Tekanan darah: 128/82; Denyut nadi: 75 bpm • Suhu tubuh normal • Saturasi Oksigen 94% • ECOG Performance Status: 2 • Jika kandidat menanyakan hasil pemeriksaan penunjang/laboratorium, maka Anda menjawab: hasil lab ginjal: kreatinin 2,1 mg/dL; eGFR 38 mL/min • Jika kandidat menanyakan keluhan pasien, maka Anda menjawab: mual berat dan muntah lebih dari 6 kali per hari sejak hari ke-2 pasca kemo, sudah diberi ondansetron dan deksametason tapi tidak membaik, dehidrasi ringan, lemas.	

- Jika kandidat memaparkan permasalahan yang ditemukan maka berikan pertanyaan “lalu bagaimana rekomendasi Anda?”
- Jika kandidat memaparkan rekomendasi terapi maka berikan jawaban “Baik terimakasih atas informasinya. Saya akan mempertimbangkan sebagai alternatif terapi”
- Jika kandidat mengucapkan salam penutup, maka balaslah dengan salam.
- Jika kandidat bertanya di luar skenario, Anda menjawab **“Tidak ada”**

No	Area Kompetensi	NILAI (SCORES)			
		3	2	1	0
1.	Pengumpulan data & informasi	Kandidat mampu melakukan penggalian data pada minimal 6 dari 7 poin di bawah ini - Nama: Bapak Jatno (Pria); Usia: 62 tahun - BB dan TB: 58 kg & 163 cm - Riwayat penyakit: SCLC, limited disease, Dx 2 bln yll dan GGK, 1 thn yll - Riwayat obat: Kemo cisplatin-etoposide IV, berjalan 1 siklus (Utk SCLC) Antiemetik: ondansetron 8mg & Deksametason 12 mg (IV), sebelum kemo - Kondisi fisik/ Vital sign: Tekanan darah: 128/82; Denyut nadi: 75 bpm; Suhu normal; Saturasi O₂ 94%; ECOG 2 - Pemeriksaan penunjang/ lab: kreatinin 2,1 mg/dL, eGFR 38 mL/min - Keluhan: mual berat dan muntah lebih dari 6 kali per hari sejak hari ke-2 pasca kemo, sudah diberi ondansetron dan deksametason tapi tidak membaik, dehidrasi ringan, lemas.	Kandidat mampu melakukan penggalian data pada minimal 4 dari 7 poin di bawah ini - Nama: Bapak Jatno (Pria); Usia: 62 tahun - BB dan TB: 58 kg & 163 cm - Riwayat penyakit: SCLC, limited disease, Dx 2 bln yll dan GGK, 1 thn yll - Riwayat obat: Kemo cisplatin-etoposide IV, berjalan 1 siklus (Utk SCLC) Antiemetik: ondansetron 8mg & Deksametason 12 mg (IV), sebelum kemo - Kondisi fisik/ Vital sign: Tekanan darah: 128/82; Denyut nadi: 75 bpm; Suhu normal; Saturasi O₂ 94%; ECOG 2 - Pemeriksaan penunjang/ lab: kreatinin 2,1 mg/dL, eGFR 38 mL/min - Keluhan: mual berat dan muntah lebih dari 6 kali per hari sejak hari ke-2 pasca kemo, sudah diberi ondansetron dan deksametason tapi tidak membaik, dehidrasi ringan, lemas.	Kandidat mampu melakukan penggalian data pada minimal 2 dari 7 poin di bawah ini - Nama: Bapak Jatno (Pria); Usia: 62 tahun - BB dan TB: 58 kg & 163 cm - Riwayat penyakit: SCLC, limited disease, Dx 2 bln yll dan GGK, 1 thn yll - Riwayat obat: Kemo cisplatin-etoposide IV, berjalan 1 siklus (Utk SCLC) Antiemetik: ondansetron 8mg & Deksametason 12 mg (IV), sebelum kemo - Kondisi fisik/ Vital sign: Tekanan darah: 128/82; Denyut nadi: 75 bpm; Suhu normal; Saturasi O₂ 94%; ECOG 2 - Pemeriksaan penunjang/ lab: kreatinin 2,1 mg/dL, eGFR 38 mL/min - Keluhan: mual berat dan muntah lebih dari 6 kali per hari sejak hari ke-2 pasca kemo, sudah diberi ondansetron dan deksametason tapi tidak membaik, dehidrasi ringan, lemas.	Kandidat TIDAK MAMPU melakukan penggalian data pada minimal 2 dari 7 poin di bawah ini - Nama: Bapak Jatno (Pria); Usia: 62 tahun - BB dan TB: 58 kg & 163 cm - Riwayat penyakit: SCLC, limited disease, Dx 2 bln yll dan GGK, 1 thn yll - Riwayat obat: Kemo cisplatin-etoposide IV, berjalan 1 siklus (Utk SCLC) Antiemetik: ondansetron 8mg & Deksametason 12 mg (IV), sebelum kemo - Kondisi fisik/ Vital sign: Tekanan darah: 128/82; Denyut nadi: 75 bpm; Suhu normal; Saturasi O₂ 94%; ECOG 2 - Pemeriksaan penunjang/ lab: kreatinin 2,1 mg/dL, eGFR 38 mL/min - Keluhan: mual berat dan muntah lebih dari 6 kali per hari sejak hari ke-2 pasca kemo, sudah diberi ondansetron dan deksametason tapi tidak membaik, dehidrasi ringan, lemas.
2.	Penetapan masalah	Kandidat mampu menetapkan 4 masalah yaitu : ADR/ROTD dari Cisplatin adalah mual muntah berat (grade 3)	Kandidat mampu menetapkan minimal 2 masalah yaitu : ADR/ROTD dari Cisplatin adalah mual muntah berat (grade 3)	Kandidat mampu menetapkan minimal 1 masalah yaitu : ADR/ROTD dari Cisplatin adalah mual muntah berat (grade 3)	Kandidat TIDAK MAMPU menetapkan minimal 1 masalah yaitu : ADR/ROTD dari Cisplatin adalah mual muntah berat (grade 3)

No	Area Kompetensi	NILAI (SCORES)			
		3	2	1	0
		2. Cisplatin dapat menyebabkan nefrotoksisitas (toksik pada ginjal) 3. Pasien mengalami ADR karena cisplatin, yaitu mual-muntah grade 3, sudah diobati, namun respon belum adekuat 4. Pasien memiliki riwayat GGK , yang dengan terapi cisplatin , malah bisa memperburuk fungsi ginjalnya.	2. Cisplatin dapat menyebabkan nefrotoksisitas (toksik pada ginjal) 3. Pasien mengalami ADR karena cisplatin, yaitu mual-muntah grade 3, sudah diobati, namun respon belum adekuat 4. Pasien memiliki riwayat GGK , yang dengan terapi cisplatin , malah bisa memperburuk fungsi ginjalnya.	2. Cisplatin dapat menyebabkan nefrotoksisitas (toksik pada ginjal) 3. Pasien mengalami ADR karena cisplatin, yaitu mual-muntah grade 3, sudah diobati, namun respon belum adekuat 4. Pasien memiliki riwayat GGK , yang dengan terapi cisplatin , malah bisa memperburuk fungsi ginjalnya.	2. Cisplatin dapat menyebabkan nefrotoksisitas (toksik pada ginjal) 3. Pasien mengalami ADR karena cisplatin, yaitu mual-muntah grade 3, sudah diobati, namun respon belum adekuat 4. Pasien memiliki riwayat GGK , yang dengan terapi cisplatin , malah bisa memperburuk fungsi ginjalnya.
3.	Komunikasi efektif	Kandidat mampu melakukan minimal 9 hal dari 11 poin komunikasi efektif di bawah ini: 1. Regimen Cisplatin diganti dengan Carboplatin, karena ADR cisplatin yang memicu mual-muntah berat dan nefrotoksisitas, sementara ADR carboplatin derajatnya lebih ringan. 2. Regimen Etoposide tetap dapat dilanjutkan 3. Penyesuaian regimen antiemetik 4. Dosis Carboplatin 5-6 AUC (dihitung dengan rumus Calvert) = 315-378 mg 5. Dosis Etoposide (dihitung dengan rumus BSA/ Mosteller) = 162 mg: 6. Cara pemberian Carboplatin: secara intravena. 7. Waktu pemberian Cisplatin: diberikan pada hari 1 dari 21 hari,	Kandidat mampu melakukan minimal 6 hal dari 11 poin komunikasi efektif di bawah ini: 1. Regimen Cisplatin diganti dengan Carboplatin, karena ADR cisplatin yang memicu mual-muntah berat dan nefrotoksisitas, sementara ADR carboplatin derajatnya lebih ringan. 2. Regimen Etoposide tetap dapat dilanjutkan 3. Penyesuaian regimen antiemetik 4. Dosis Carboplatin 5-6 AUC (dihitung dengan rumus Calvert) = 315-378 mg 5. Dosis Etoposide (dihitung dengan rumus BSA/ Mosteller) = 162 mg: 6. Cara pemberian Carboplatin: secara intravena. 7. Waktu pemberian Cisplatin: diberikan pada hari 1 dari 21 hari,	Kandidat mampu melakukan minimal 3 hal dari 11 poin komunikasi efektif di bawah ini: 1. Regimen Cisplatin diganti dengan Carboplatin, karena ADR cisplatin yang memicu mual-muntah berat dan nefrotoksisitas, sementara ADR carboplatin derajatnya lebih ringan. 2. Regimen Etoposide tetap dapat dilanjutkan 3. Penyesuaian regimen antiemetik 4. Dosis Carboplatin 5-6 AUC (dihitung dengan rumus Calvert) = 315-378 mg 5. Dosis Etoposide (dihitung dengan rumus BSA/ Mosteller) = 162 mg: 6. Cara pemberian Carboplatin: secara intravena. 7. Waktu pemberian Cisplatin: diberikan pada hari 1 dari 21 hari,	Kandidat TIDAK mampu melakukan minimal 3 hal dari 11 poin komunikasi efektif di bawah ini: 1. Regimen Cisplatin diganti dengan Carboplatin, karena ADR cisplatin yang memicu mual-muntah berat dan nefrotoksisitas, sementara ADR carboplatin derajatnya lebih ringan. 2. Regimen Etoposide tetap dapat dilanjutkan 3. Penyesuaian regimen antiemetik 4. Dosis Carboplatin 5-6 AUC (dihitung dengan rumus Calvert) = 315-378 mg 5. Dosis Etoposide (dihitung dengan rumus BSA/ Mosteller) = 162 mg: 6. Cara pemberian Carboplatin: secara intravena. 7. Waktu pemberian Cisplatin: diberikan pada hari 1 dari 21 hari,

No	Area Kompetensi	NILAI (SCORES)			
		3	2	1	0
		melanjutkan sisa siklus dari regimen awal cisplatin-etoposide 8. Cara pemberian Etoposide: secara intravena 9. Waktu pemberian Etoposide: diberikan pada hari 1-3 dari 21 hari, melanjutkan sisa siklus 10. Efek samping utama Carboplatin-Etoposide: myelosupresi yang dapat mengakibatkan anemia, trombositopenia dan neutropenia 11. Monitoring trombosit dan sel darah putih (leukosit dan neutrofil)	melanjutkan sisa siklus dari regimen awal cisplatin-etoposide 8. Cara pemberian Etoposide: secara intravena 9. Waktu pemberian Etoposide: diberikan pada hari 1-3 dari 21 hari, melanjutkan sisa siklus 10. Efek samping utama Carboplatin-Etoposide: myelosupresi yang dapat mengakibatkan anemia, trombositopenia dan neutropenia 11. Monitoring trombosit dan sel darah putih (leukosit dan neutrofil)	melanjutkan sisa siklus dari regimen awal cisplatin-etoposide 8. Cara pemberian Etoposide: secara intravena 9. Waktu pemberian Etoposide: diberikan pada hari 1-3 dari 21 hari, melanjutkan sisa siklus 10. Efek samping utama Carboplatin-Etoposide: myelosupresi yang dapat mengakibatkan anemia, trombositopenia dan neutropenia 11. Monitoring trombosit dan sel darah putih (leukosit dan neutrofil)	melanjutkan sisa siklus dari regimen awal cisplatin-etoposide 8. Cara pemberian Etoposide: secara intravena 9. Waktu pemberian Etoposide: diberikan pada hari 1-3 dari 21 hari, melanjutkan sisa siklus 10. Efek samping utama Carboplatin-Etoposide: myelosupresi yang dapat mengakibatkan anemia, trombositopenia dan neutropenia 11. Monitoring trombosit dan sel darah putih (leukosit dan neutrofil)
4.	Sikap dan perilaku profesional	Kandidat mampu menunjukkan sikap profesional pada 4 poin sbb : - Memperkenalkan diri sebagai apoteker - Mengucapkan salam - Memberikan informasi berbasis evidence - Berbicara dengan volume dan intonasi suara yang jelas	Kandidat mampu menunjukkan sikap profesional pada minimal 2 poin sbb : - Memperkenalkan diri sebagai apoteker - Mengucapkan salam - Memberikan informasi berbasis evidence - Berbicara dengan volume dan intonasi suara yang jelas	Kandidat mampu menunjukkan sikap profesional pada minimal 1 poin sbb : - Memperkenalkan diri sebagai apoteker - Mengucapkan salam - Memberikan informasi berbasis evidence - Berbicara dengan volume dan intonasi suara yang jelas	Kandidat tidak mampu menunjukkan sikap profesional pada minimal 1 poin sbb - Memperkenalkan diri sebagai apoteker - Mengucapkan salam - Memberikan informasi berbasis evidence - Berbicara dengan volume dan intonasi suara yang jelas

SOAL OSCE

Seorang dokter paru konsultan onkologi menghubungi Anda sebagai apoteker yang bertugas di bagian PIO RSUD Berkah Abadi. Dokter tersebut ingin berdiskusi mengenai kondisi salah satu pasiennya yang telah menjalani terapi kanker namun mengalami progresi. Dokter ingin mendapatkan rekomendasi apoteker mengenai pemilihan regimen terapi yang lebih efektif bagi pasien, serta aspek lain yang perlu diperhatikan.

Tugas mahasiswa :

- 1. Lakukan penggalian data dan informasi terkait pasien melalui dokter tersebut**
- 2. Tetapkan masalah yang dialami pasien, kemudian tuliskan pada lembar jawab**
- 3. Tetapkan rekomendasi terapi yang sesuai, kemudian tuliskan pada lembar jawab**
- 4. Lakukan komunikasi efektif mengenai rekomendasi penyesuaian terapi disertai alasan pemilihan, dosis, cara penggunaan, efek samping, serta pemantauan terapi**

LEMBAR JAWAB

Nama :

NIM :

Penetapan Masalah Pasien:

Rekomendasi Terapi:

LEMBAR JAWAB

Nama :

NIM :

Penetapan Masalah Pasien:

Rekomendasi Terapi:

LEMBAR JAWAB

Nama :

NIM :

Penetapan Masalah Pasien:

Rekomendasi Terapi:

INSTRUKSI PEMERAN STANDAR (PS)

Identitas Dokter	
Nama	: sesuai PS
Jenis Kelamin	: sesuai PS
Peran yang Harus Dilakukan	
Peran: Anda adalah seorang dokter spesialis paru konsultan onkologi yang menelepon kandidat sebagai apoteker. Anda ingin menanyakan kepada Apoteker terkait rencana pengobatan pasien anda. Anda ingin berdiskusi mengenai kondisi pasien Anda yang sedang menjalani terapi kemudian terjadi progresi. Anda mengucapkan salam, memperkenalkan diri sebagai dokter dan menyampaikan maksud Anda: <i>"Selamat pagi, saya dr. [nama]. Saya ingin berdiskusi dengan Apoteker mengenai salah satu pasien saya yang sedang menjalani terapi dan mengalami progresi. Saya ingin mendiskusikan pemilihan terapi yang lebih efektif untuk pasien saya ini."</i> Berikut hal yang Anda katakan jika ditanyakan oleh kandidat: • Jika kandidat mengucapkan salam maka balaslah salam tersebut. • Jika kandidat menanyakan nama dan jenis kelamin pasien, maka Anda menjawab: Ibu Sinta (Wanita) • Jika kandidat menanyakan usia, maka Anda menjawab: 55 tahun • Jika kandidat menanyakan Berat Badan dan Tinggi Badan pasien, maka anda menjawab: BB 52kg; TB 158cm • Jika kandidat menanyakan diagnosis/riwayat penyakit, maka Anda menjawab: NSCLC adenokarsinoma mutasi EGFR positif exon 19 deletion, diagnosis 2 tahun lalu; saat ini stadium IV dengan efusi pleura • Jika kandidat menanyakan riwayat pengobatan, maka Anda menjawab: gefitinib 250 mg (1dd1 tab), diberikan setelah diagnosis ditegakkan • Jika kandidat menanyakan riwayat penyakit keluarga, jawablah: kanker payudara pada ibu kandung • Jika kandidat menanyakan Kondisi Fisik/ Vital sign, maka anda menjawab: • Tekanan darah: 118/76; Denyut nadi: 78 bpm • Suhu tubuh normal • Saturasi Oksigen 95% • ECOG Performance Status: 1 • Jika kandidat menanyakan hasil pemeriksaan penunjang/laboratorium, maka Anda menjawab hasil pemeriksaan biopsi cair yang terkini menunjukkan hasil positif untuk mutasi T790M • Jika kandidat menanyakan keluhan pasien, maka Anda menjawab: batuk meningkat, sesak ringan saat aktivitas, nyeri dada kanan hilang timbul, penurunan berat badan 3 kg dalam 6 minggu • Jika kandidat memaparkan permasalahan yang ditemukan maka berikan pertanyaan "lalu bagaimana rekomendasi Anda?" • Jika kandidat memaparkan rekomendasi terapi maka berikan jawaban "Baik terimakasih atas informasinya. Saya akan mempertimbangkan sebagai alternatif terapi" • Jika kandidat mengucapkan salam penutup, maka balaslah dengan salam. • Jika kandidat bertanya di luar skenario, Anda menjawab "Tidak ada"	

No	Area Kompetensi	NILAI (SCORES)			
		3	2	1	0
1.	Pengumpulan data & informasi	Kandidat mampu melakukan penggalian data pada minimal 6 dari 8 poin di bawah ini - Nama: Ibu Sinta (Wanita); Usia: 55 tahun - BB dan TB: 52 kg & 158 cm - Riwayat penyakit: NSCLC adenokarsinoma mutasi EGFR positif exon 19 deletion, diagnosis 3 tahun lalu; saat ini stadium IV dengan efusi pleura - Riwayat obat: gefitinib 250 mg (1dd1 tab), diberikan setelah diagnosis ditegakkan - Riwayat penyakit keluarga: kanker payudara pada ibu kandung - Kondisi fisik/ Vital sign: Tekanan darah: 118/76; Denyut nadi: 78 bpm; Suhu normal; Saturasi O₂ 95%; ECOG 1 - Pemeriksaan penunjang/ lab: hasil pemeriksaan biopsi cair terkini menunjukkan hasil positif untuk mutasi T790M - Keluhan: batuk meningkat, sesak ringan saat aktivitas, nyeri dada kanan hilang timbul, penurunan berat badan 3 kg dalam 6 minggu	Kandidat mampu melakukan penggalian data pada minimal 4 dari 8 poin di bawah ini - Nama: Ibu Sinta (Wanita); Usia: 55 tahun - BB dan TB: 52 kg & 158 cm - Riwayat penyakit: NSCLC adenokarsinoma mutasi EGFR positif exon 19 deletion, diagnosis 3 tahun lalu; saat ini stadium IV dengan efusi pleura - Riwayat obat: gefitinib 250 mg (1dd1 tab), diberikan setelah diagnosis ditegakkan - Riwayat penyakit keluarga: kanker payudara pada ibu kandung - Kondisi fisik/ Vital sign: Tekanan darah: 118/76; Denyut nadi: 78 bpm; Suhu normal; Saturasi O₂ 95%; ECOG 1 - Pemeriksaan penunjang/ lab: hasil pemeriksaan biopsi cair terkini menunjukkan hasil positif untuk mutasi T790M - Keluhan: batuk meningkat, sesak ringan saat aktivitas, nyeri dada kanan hilang timbul, penurunan berat badan 3 kg dalam 6 minggu	Kandidat mampu melakukan penggalian data pada minimal 2 dari 8 poin di bawah ini - Nama: Ibu Sinta (Wanita); Usia: 55 tahun - BB dan TB: 52 kg & 158 cm - Riwayat penyakit: NSCLC adenokarsinoma mutasi EGFR positif exon 19 deletion, diagnosis 3 tahun lalu; saat ini stadium IV dengan efusi pleura - Riwayat obat: gefitinib 250 mg (1dd1 tab), diberikan setelah diagnosis ditegakkan - Riwayat penyakit keluarga: kanker payudara pada ibu kandung - Kondisi fisik/ Vital sign: Tekanan darah: 118/76; Denyut nadi: 78 bpm; Suhu normal; Saturasi O₂ 95%; ECOG 1 - Pemeriksaan penunjang/ lab: hasil pemeriksaan biopsi cair terkini menunjukkan hasil positif untuk mutasi T790M - Keluhan: batuk meningkat, sesak ringan saat aktivitas, nyeri dada kanan hilang timbul, penurunan berat badan 3 kg dalam 6 minggu	Kandidat TIDAK MAMPU melakukan penggalian data pada minimal 2 dari 8 poin di bawah ini - Nama: Ibu Sinta (Wanita); Usia: 55 tahun - BB dan TB: 52 kg & 158 cm - Riwayat penyakit: NSCLC adenokarsinoma mutasi EGFR positif exon 19 deletion, diagnosis 3 tahun lalu; saat ini stadium IV dengan efusi pleura - Riwayat obat: gefitinib 250 mg (1dd1 tab), diberikan setelah diagnosis ditegakkan - Riwayat penyakit keluarga: kanker payudara pada ibu kandung - Kondisi fisik/ Vital sign: Tekanan darah: 118/76; Denyut nadi: 78 bpm; Suhu normal; Saturasi O₂ 95%; ECOG 1 - Pemeriksaan penunjang/ lab: hasil pemeriksaan biopsi cair terkini menunjukkan hasil positif untuk mutasi T790M - Keluhan: batuk meningkat, sesak ringan saat aktivitas, nyeri dada kanan hilang timbul, penurunan berat badan 3 kg dalam 6 minggu
2.	Penetapan masalah	Kandidat mampu menetapkan 2 masalah yaitu :	Kandidat mampu menetapkan minimal 1 masalah yaitu :		Kandidat TIDAK MAMPU menetapkan minimal 1 masalah yaitu :

No	Area Kompetensi	NILAI (SCORES)			
		3	2	1	0
		1. Terjadi progresi kanker, ditunjukkan dengan hasil pemeriksaan biopsi cair terkini menunjukkan hasil positif untuk mutasi T790M (dari sebelumnya mutasi EGFR positif exon 19 deletion) 2. Terapi gefitinib 250 mg (1dd1 tab) dinyatakan sudah tidak efektif lagi dan perlu penggantian terapi	1. Terjadi progresi kanker, ditunjukkan dengan hasil pemeriksaan biopsi cair terkini menunjukkan hasil positif untuk mutasi T790M (dari sebelumnya mutasi EGFR positif exon 19 deletion) 2. Terapi gefitinib 250 mg (1dd1 tab) dinyatakan sudah tidak efektif lagi dan perlu penggantian terapi.		1. Terjadi progresi kanker, ditunjukkan dengan hasil pemeriksaan biopsi cair terkini menunjukkan hasil positif untuk mutasi T790M (dari sebelumnya mutasi EGFR positif exon 19 deletion) 2. Terapi gefitinib 250 mg (1dd1 tab) dinyatakan sudah tidak efektif lagi dan perlu penggantian terapi.
3.	Komunikasi efektif	Kandidat mampu melakukan minimal 10 hal dari 12 poin komunikasi efektif di bawah ini: 1. Gefitinib tidak efektif lagi, sehingga diganti Osimertinib Tablet 2. Alasan pemilihan dari obat-obat yang disediakan: Osimertinib efektif menargetkan mutasi T790M, sedangkan erlotinib dan afatinib tidak efektif menargetkan pada mutasi tersebut (resisten). 3. Dosis Osimertinib: 1 x sehari 1 tablet 80 mg 4. Cara penggunaan: secara oral 5. Efek samping yang sering terjadi: anorexia, reaksi dermatologi (kulit kering dan kemerahan), diare, mielosupresi, stomatitis 6. Efek samping serius namun jarang terjadi: Cardiomyopathy,	Kandidat mampu melakukan minimal 6 hal dari 12 poin komunikasi efektif di bawah ini: 1. Gefitinib tidak efektif lagi, sehingga diganti Osimertinib Tablet 2. Alasan pemilihan dari obat-obat yang disediakan: Osimertinib efektif menargetkan mutasi T790M, sedangkan erlotinib dan afatinib tidak efektif menargetkan pada mutasi tersebut (resisten). 3. Dosis Osimertinib: 1 x sehari 1 tablet 80 mg 4. Cara penggunaan: secara oral 5. Efek samping yang sering terjadi: anorexia, reaksi dermatologi (kulit kering dan kemerahan), diare, mielosupresi, stomatitis 6. Efek samping serius namun jarang terjadi: Cardiomyopathy,	Kandidat mampu melakukan minimal 2 hal dari 12 poin komunikasi efektif di bawah ini: 1. Gefitinib tidak efektif lagi, sehingga diganti Osimertinib Tablet 2. Alasan pemilihan dari obat-obat yang disediakan: Osimertinib efektif menargetkan mutasi T790M, sedangkan erlotinib dan afatinib tidak efektif menargetkan pada mutasi tersebut (resisten). 3. Dosis Osimertinib: 1 x sehari 1 tablet 80 mg 4. Cara penggunaan: secara oral 5. Efek samping yang sering terjadi: anorexia, reaksi dermatologi (kulit kering dan kemerahan), diare, mielosupresi, stomatitis 6. Efek samping serius namun jarang terjadi: Cardiomyopathy,	Kandidat TIDAK mampu melakukan minimal 2 hal dari 12 poin komunikasi efektif di bawah ini: 1. Gefitinib tidak efektif lagi, sehingga diganti Osimertinib Tablet 2. Alasan pemilihan dari obat-obat yang disediakan: Osimertinib efektif menargetkan mutasi T790M, sedangkan erlotinib dan afatinib tidak efektif menargetkan pada mutasi tersebut (resisten). 3. Dosis Osimertinib: 1 x sehari 1 tablet 80 mg 4. Cara penggunaan: secara oral 5. Efek samping yang sering terjadi: anorexia, reaksi dermatologi (kulit kering dan kemerahan), diare, mielosupresi, stomatitis 6. Efek samping serius namun jarang terjadi: Cardiomyopathy,

No	Area Kompetensi	NILAI (SCORES)			
		3	2	1	0
		Interstitial lung disease, Keratitis, QTc interval prolongation Monitoring terapi meliputi: 7. Pemantauan fungsi kardiovaskular berkala 8. Pemantauan respon tumor dengan CT Scan Toraks berkala 9. Pemeriksaan laboratorium: cek darah lengkap berkala 10. Pemantauan status nutrisi (BB, konseling diet) berkala 11. Pemantauan gejala Interstitial lung disease (sesak mendadak, batuk kering) 12. Pemeriksaan biopsi cair berkala	Interstitial lung disease, Keratitis, QTc interval prolongation Monitoring terapi meliputi: 7. Pemantauan fungsi kardiovaskular berkala 8. Pemantauan respon tumor dengan CT Scan Toraks berkala 9. Pemeriksaan laboratorium: cek darah lengkap berkala 10. Pemantauan status nutrisi (BB, konseling diet) berkala 11. Pemantauan gejala Interstitial lung disease (sesak mendadak, batuk kering) 12. Pemeriksaan biopsi cair berkala	Interstitial lung disease, Keratitis, QTc interval prolongation Monitoring terapi meliputi: 7. Pemantauan fungsi kardiovaskular berkala 8. Pemantauan respon tumor dengan CT Scan Toraks berkala 9. Pemeriksaan laboratorium: cek darah lengkap berkala 10. Pemantauan status nutrisi (BB, konseling diet) berkala 11. Pemantauan gejala Interstitial lung disease (sesak mendadak, batuk kering) 12. Pemeriksaan biopsi cair berkala	Interstitial lung disease, Keratitis, QTc interval prolongation Monitoring terapi meliputi: 7. Pemantauan fungsi kardiovaskular berkala 8. Pemantauan respon tumor dengan CT Scan Toraks berkala 9. Pemeriksaan laboratorium: cek darah lengkap berkala 10. Pemantauan status nutrisi (BB, konseling diet) berkala 11. Pemantauan gejala Interstitial lung disease (sesak mendadak, batuk kering) 12. Pemeriksaan biopsi cair berkala
4.	Sikap dan perilaku profesional	Kandidat mampu menunjukkan sikap profesional pada 4 poin sbb : 1. Memperkenalkan diri sebagai apoteker 2. Mengucapkan salam 3. Memberikan informasi berbasis evidence 4. Berbicara dengan volume dan intonasi suara yang jelas	Kandidat mampu menunjukkan sikap profesional pada minimal 2 poin sbb : 1. Memperkenalkan diri sebagai apoteker 2. Mengucapkan salam 3. Memberikan informasi berbasis evidence 4. Berbicara dengan volume dan intonasi suara yang jelas	Kandidat mampu menunjukkan sikap profesional pada minimal 1 poin sbb : 1. Memperkenalkan diri sebagai apoteker 2. Mengucapkan salam 3. Memberikan informasi berbasis evidence 4. Berbicara dengan volume dan intonasi suara yang jelas	Kandidat tidak mampu menunjukkan sikap profesional pada minimal 1 poin sbb 1. Memperkenalkan diri sebagai apoteker 2. Mengucapkan salam 3. Memberikan informasi berbasis evidence 4. Berbicara dengan volume dan intonasi suara yang jelas

SOAL OSCE

Apoteker di apotek sedang menerima kunjungan dari seorang pasien. Pasien tersebut bermaksud untuk berkonsultasi tentang keluhan yang dirasakannya. Apoteker melakukan *assessment* untuk pengobatan swamedikasi terhadap pasien tersebut serta memberikan solusi terapi untuk permasalahan yang ditemukan.

Tugas mahasiswa :

1. Lakukan penggalian data dan informasi terkait kondisi pasien
2. Lakukan penetapan masalah terkait dengan informasi yang telah diperoleh, kemudian menuliskan masalah pasien pada lembar jawab
3. Tetapkan solusi yang sesuai dengan masalah pasien, kemudian lakukan komunikasi efektif, informasi dan edukasi yang sesuai kepada pasien

INSTRUKSI PEMERAN STANDAR

Identitas Pemeran	
Nama	: Tiara
Jenis Kelamin	: Perempuan
Usia	: 18 tahun
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Jalan Kenari II no. 28, Yogyakarta
Riwayat Penyakit dan Informasi Tambahan	
Keluhan saat ini: nyeri perut bagian bawah yang sangat sakit saat menstruasi sejak pagi, setiap menstruasi sering mengalami nyeri sedang hingga hebat sampai terkadang sulit beraktivitas. Skala nyeri: 6 dari 10 Riwayat penyakit dahulu: maag berat Riwayat pengobatan : Pantoprazole 40 mg, sekali sehari untuk maag beratnya	
Peran Yang Harus Dilakukan	
• Peran: seorang pasien • Ekspresi: kesakitan (pasien mengeluh sambil memegang perutnya yang sakit) • PS berjalan menuju kandidat yang telah duduk, sambil menyampaikan ingin berkonsultasi tentang keluhan yang dialaminya. • Pedoman umum: PS hanya menjawab apa yang ditanyakan kandidat. Bila ada pertanyaan di luar scenario, harus dijawab “tidak tahu/ tidak ada” • Instruksi khusus: Jika kandidat bertanya kebutuhan pasien, dijawab ingin berkonsultasi tentang keluhan yang dialaminya	

LEMBAR JAWAB

Nama :

NIM :

Penetapan Masalah Pasien:

Rekomendasi Terapi:

LEMBAR JAWAB

Nama :

NIM :

Penetapan Masalah Pasien:

Rekomendasi Terapi:

LEMBAR JAWAB

Nama :

NIM :

Penetapan Masalah Pasien:

Rekomendasi Terapi:

No	Kompetensi spesifik	NILAI (SCORES)			
		3	2	1	0
1	Pengumpulan data dan informasi	Kandidat mampu melakukan pengumpulan data dan informasi sebanyak 6 poin : 1. Menanyakan nama pasien 2. Menanyakan umur pasien : 18 tahun 3. Menanyakan keluhan : nyeri perut bagian bawah yang sangat sakit saat menstruasi sejak pagi, setiap menstruasi sering mengalami nyeri sedang hingga hebat sampai terkadang sulit beraktivitas 4. Menanyakan skala nyeri: 6 dari 10 5. Menanyakan riwayat penyakit terdahulu: maag berat 6. Menanyakan riwayat obat yang diminum : Pantoprazole 40 mg, sekali sehari	Kandidat mampu melakukan pengumpulan data dan informasi dalam minimal 4 poin : 1. Menanyakan nama pasien 2. Menanyakan umur pasien : 18 tahun 3. Menanyakan keluhan : nyeri perut bagian bawah yang sangat sakit saat menstruasi sejak pagi, setiap menstruasi sering mengalami nyeri sedang hingga hebat sampai terkadang sulit beraktivitas 4. Menanyakan skala nyeri: 6 dari 10 5. Menanyakan riwayat penyakit terdahulu: maag berat 6. Menanyakan riwayat obat yang diminum : Pantoprazole 40 mg, sekali sehari	Kandidat mampu melakukan pengumpulan data dan informasi dalam minimal 2 poin : 1. Menanyakan nama pasien 2. Menanyakan umur pasien : 18 tahun 3. Menanyakan keluhan : nyeri perut bagian bawah yang sangat sakit saat menstruasi sejak pagi, setiap menstruasi sering mengalami nyeri sedang hingga hebat sampai terkadang sulit beraktivitas 4. Menanyakan skala nyeri: 6 dari 10 5. Menanyakan riwayat penyakit terdahulu: maag berat 6. Menanyakan riwayat obat yang diminum : Pantoprazole 40 mg, sekali sehari	Kandidat tidak mampu melakukan pengumpulan data dan informasi dalam minimal 2 poin : 1. Menanyakan nama pasien 2. Menanyakan umur pasien : 18 tahun 3. Menanyakan keluhan : nyeri perut bagian bawah yang sangat sakit saat menstruasi sejak pagi, setiap menstruasi sering mengalami nyeri sedang hingga hebat sampai terkadang sulit beraktivitas 4. Menanyakan skala nyeri: 6 dari 10 5. Menanyakan riwayat penyakit terdahulu: maag berat 6. Menanyakan riwayat obat yang diminum : Pantoprazole 40 mg, sekali sehari
2	Penetapan masalah	Kandidat mampu menetapkan masalah pasien dan menuliskannya pada lembar jawaban, meliputi 2 poin berikut:	Kandidat mampu menetapkan masalah pasien dan menuliskannya pada lembar jawaban, minimal 1 poin berikut:		Kandidat tidak mampu menetapkan masalah pasien dan menuliskannya pada lembar jawaban, minimal 1 poin berikut:

No	Kompetensi spesifik	NILAI (SCORES)			
		3	2	1	0
		1. Pasien mengeluhkan nyeri menstruasi dengan skala 6 dari 10 2. Pasien memiliki riwayat penyakit maag berat	1. Pasien mengeluhkan nyeri menstruasi dengan skala 6 dari 10 2. Pasien memiliki riwayat penyakit maag berat		1. Pasien mengeluhkan nyeri menstruasi dengan skala 6 dari 10 2. Pasien memiliki riwayat penyakit maag berat
3	Penyelesaian masalah dan komunikasi efektif	Kandidat mampu memberikan terapi, informasi dan edukasi yang dibutuhkan, meliputi 5 poin berikut : 1. Solusi untuk nyeri menstruasi yang aman bagi pasien yang memiliki riwayat maag dari pilihan obat yang tersedia: Buscopan Plus Tablet 2. Menginformasikan aturan penggunaan obat: 3 x sehari 1-2 tablet, bila nyeri. Maksimal diminum 6 tablet sehari dalam dosis terbagi. 3. Menginformasikan efek samping ringan yang umum terjadi: mulut kering dan konstipasi 4. Menawarkan terapi non farmakologi berupa: kompres hangat pada perut bagian bawah dan istirahat yang cukup	Kandidat mampu memberikan terapi, informasi dan edukasi yang dibutuhkan, meliputi minimal 3 poin berikut : 1. Solusi untuk nyeri menstruasi yang aman bagi pasien yang memiliki riwayat maag dari pilihan obat yang tersedia: Buscopan Plus Tablet 2. Menginformasikan aturan penggunaan obat: 3 x sehari 1-2 tablet, bila nyeri. Maksimal diminum 6 tablet sehari dalam dosis terbagi. 3. Menginformasikan efek samping ringan yang umum terjadi: mulut kering dan konstipasi 4. Menawarkan terapi non farmakologi berupa: kompres hangat pada perut bagian bawah dan istirahat yang cukup	Kandidat mampu memberikan terapi, informasi dan edukasi yang dibutuhkan, meliputi minimal 1 poin berikut : 1. Solusi untuk nyeri menstruasi yang aman bagi pasien yang memiliki riwayat maag dari pilihan obat yang tersedia: Buscopan Plus Tablet 2. Menginformasikan aturan penggunaan obat: 3 x sehari 1-2 tablet, bila nyeri. Maksimal diminum 6 tablet sehari dalam dosis terbagi. 3. Menginformasikan efek samping ringan yang umum terjadi: mulut kering dan konstipasi 4. Menawarkan terapi non farmakologi berupa: kompres hangat pada perut bagian bawah dan istirahat yang cukup	Kandidat tidak mampu memberikan terapi, informasi dan edukasi yang dibutuhkan, meliputi minimal 1 poin berikut : 1. Solusi untuk nyeri menstruasi yang aman bagi pasien yang memiliki riwayat maag dari pilihan obat yang tersedia: Buscopan Plus Tablet 2. Menginformasikan aturan penggunaan obat: 3 x sehari 1-2 tablet, bila nyeri. Maksimal diminum 6 tablet sehari dalam dosis terbagi. 3. Menginformasikan efek samping ringan yang umum terjadi: mulut kering dan konstipasi 4. Menawarkan terapi non farmakologi berupa: kompres hangat pada perut bagian bawah dan istirahat yang cukup

No	Kompetensi spesifik	NILAI (SCORES)			
		3	2	1	0
		5. Menginformasikan bila gejala memburuk, dapat segera memeriksakan diri ke dokter/ rumah sakit terdekat	5. Menginformasikan bila gejala memburuk, dapat segera memeriksakan diri ke dokter/ rumah sakit terdekat	5. Menginformasikan bila gejala memburuk, dapat segera memeriksakan diri ke dokter/ rumah sakit terdekat	5. Menginformasikan bila gejala memburuk, dapat segera memeriksakan diri ke dokter/ rumah sakit terdekat
4	Sikap dan perilaku profesional	Kandidat mampu melakukan 4 poin berikut : 1. Memperkenalkan diri sebagai apoteker 2. Mengucapkan salam 3. Melakukan kontak mata selama melakukan komunikasi 4. Berbicara dengan volume dan intonasi suara yang jelas	Kandidat mampu melakukan minimal 3 poin berikut : 1. Memperkenalkan diri sebagai apoteker 2. Mengucapkan salam 3. Melakukan kontak mata selama melakukan komunikasi 4. Berbicara dengan volume dan intonasi suara yang jelas	Kandidat mampu melakukan minimal 1 poin berikut : 1. Memperkenalkan diri sebagai apoteker 2. Mengucapkan salam 3. Melakukan kontak mata selama melakukan komunikasi 4. Berbicara dengan volume dan intonasi suara yang jelas	Kandidat tidak mampu melakukan minimal 1 poin berikut : 1. Memperkenalkan diri sebagai apoteker 2. Mengucapkan salam 3. Melakukan kontak mata selama melakukan komunikasi 4. Berbicara dengan volume dan intonasi suara yang jelas

Obat yang tersedia:



SOAL OSCE

Apoteker di apotek sedang menerima kunjungan dari seorang pasien. Pasien tersebut bermaksud untuk berkonsultasi tentang keluhan yang dirasakannya. Apoteker melakukan *assessment* untuk pengobatan swamedikasi terhadap pasien tersebut serta memberikan solusi terapi untuk permasalahan yang ditemukan.

Tugas mahasiswa :

1. Lakukan penggalian data dan informasi terkait kondisi pasien
2. Lakukan penetapan masalah terkait dengan informasi yang telah diperoleh, kemudian menuliskan masalah pasien pada lembar jawab
3. Tetapkan solusi yang sesuai dengan masalah pasien, kemudian lakukan komunikasi efektif, informasi dan edukasi yang sesuai kepada pasien

INSTRUKSI PEMERAN STANDAR

Identitas Pemeran	
Nama	: Bapak Santo
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Usia	: 70 tahun
Pekerjaan	: Pensiunan PNS
Alamat	: Jalan Munggur III no. 88, Yogyakarta
Riwayat Penyakit dan Informasi Tambahan	
Jika kandidat bertanya mengenai: 1. Keluhan Pasien, jawablah: hidung tersumbat, pilek, sakit kepala ringan, dan bersin-bersin 2. Riwayat penyakit, jawablah: hipertensi 3. Riwayat pengobatan, jawablah: Irbesartan 150mg, diminum sore dan Amlodipin 5 mg, diminum pagi 4. Tekanan Darah terakhir, jawablah: siang ini 160/100 mm Hg 5. Suhu Tubuh, jawablah: normal 36.5 derajat celsius	
Peran Yang Harus Dilakukan	
• Peran: seorang pasien • Ekspresi: memegang tissue untuk menggelap bagian hidung karena pilek dan bersin-bersin • PS berjalan menuju kandidat yang telah duduk, sambil menyampaikan ingin berkonsultasi tentang keluhan yang dialaminya. • Pedoman umum: PS hanya menjawab apa yang ditanyakan kandidat. Bila ada pertanyaan di luar scenario, harus dijawab “tidak tahu/ tidak ada” • Instruksi khusus: Jika kandidat bertanya kebutuhan pasien, dijawab ingin berkonsultasi tentang keluhan yang dialaminya	

LEMBAR JAWAB

Nama :

NIM :

Penetapan Masalah Pasien:

Rekomendasi terapi:

LEMBAR JAWAB

Nama :

NIM :

Penetapan Masalah Pasien:

Rekomendasi terapi:

LEMBAR JAWAB

Nama :

NIM :

Penetapan Masalah Pasien:

Rekomendasi terapi:

No	Kompetensi spesifik	NILAI (SCORES)			
		3	2	1	0
1	Pengumpulan data dan informasi	Kandidat mampu melakukan pengumpulan data dan informasi sebanyak 7 poin : 1. Menanyakan nama pasien 2. Menanyakan umur pasien : 70 tahun 3. Menanyakan keluhan : hidung tersumbat, pilek, sakit kepala ringan, dan bersin-bersin 4. Menanyakan riwayat penyakit: hipertensi 5. Menanyakan Riwayat pengobatan: Irbesartan 150mg, diminum sore dan Amlodipin 5 mg, diminum pagi 6. Menanyakan tekanan darah terakhir: 160/100 mmHg 7. Menanyakan suhu tubuh: normal, 36,5 derajat C	Kandidat mampu melakukan pengumpulan data dan informasi dalam minimal 5 poin : 1. Menanyakan nama pasien 2. Menanyakan umur pasien : 70 tahun 3. Menanyakan keluhan : hidung tersumbat, pilek, sakit kepala ringan, dan bersin-bersin 4. Menanyakan riwayat penyakit: hipertensi 5. Menanyakan Riwayat pengobatan: Irbesartan 150mg, diminum sore dan Amlodipin 5 mg, diminum pagi 6. Menanyakan tekanan darah terakhir: 160/100 mmHg 7. Menanyakan suhu tubuh: normal, 36,5 derajat C	Kandidat mampu melakukan pengumpulan data dan informasi dalam minimal 3 poin : 1. Menanyakan nama pasien 2. Menanyakan umur pasien : 70 tahun 3. Menanyakan keluhan : hidung tersumbat, pilek, sakit kepala ringan, dan bersin-bersin 4. Menanyakan riwayat penyakit: hipertensi 5. Menanyakan Riwayat pengobatan: Irbesartan 150mg, diminum sore dan Amlodipin 5 mg, diminum pagi 6. Menanyakan tekanan darah terakhir: 160/100 mmHg 7. Menanyakan suhu tubuh: normal, 36,5 derajat C	Kandidat tidak mampu melakukan pengumpulan data dan informasi dalam minimal 3 poin : 1. Menanyakan nama pasien 2. Menanyakan umur pasien : 70 tahun 3. Menanyakan keluhan : hidung tersumbat, pilek, sakit kepala ringan, dan bersin-bersin 4. Menanyakan riwayat penyakit: hipertensi 5. Menanyakan Riwayat pengobatan: Irbesartan 150mg, diminum sore dan Amlodipin 5 mg, diminum pagi 6. Menanyakan tekanan darah terakhir: 160/100 mmHg 7. Menanyakan suhu tubuh: normal, 36,5 derajat C
2	Penetapan masalah	Kandidat mampu menetapkan masalah pasien dan menuliskannya pada lembar jawaban, meliputi 2 poin berikut: 1. Pasien mengeluhkan hidung tersumbat, pilek,	Kandidat mampu menetapkan masalah pasien dan menuliskannya pada lembar jawaban, minimal 1 poin berikut: 1. Pasien mengeluhkan hidung tersumbat, pilek,		Kandidat tidak mampu menetapkan masalah pasien dan menuliskannya pada lembar jawaban, minimal 1 poin berikut: 1. Pasien mengeluhkan hidung tersumbat, pilek,

No	Kompetensi spesifik	NILAI (SCORES)			
		3	2	1	0
		sakit kepala ringan, dan bersin-bersin 2. Pasien memiliki riwayat penyakit hipertensi dengan tekanan darah terakhir 160/100 mmHg	sakit kepala ringan, dan bersin-bersin 2. Pasien memiliki riwayat penyakit hipertensi dengan tekanan darah terakhir 160/100 mmHg		sakit kepala ringan, dan bersin-bersin 2. Pasien memiliki riwayat penyakit hipertensi dengan tekanan darah terakhir 160/100 mmHg
3	Penyelesaian masalah dan komunikasi efektif	Kandidat mampu memberikan terapi dan melakukan KIE yang dibutuhkan, meliputi 6 poin berikut : 1. Solusi aman untuk pasien flu dengan riwayat hipertensi, dari pilihan obat yang tersedia: Histrin tablet 2. Menginformasikan aturan penggunaan obat Histrin tablet: 1 x sehari 1 tablet, malam hari sebelum tidur 3. Menginformasikan efek samping ringan Histrin, yaitu: mengantuk 4. Obat sakit kepala ringan: Panadol tablet 5. Menginformasikan aturan penggunaan obat Panadol tablet: 3 x sehari 1 tablet, bila nyeri saja	Kandidat mampu memberikan terapi dan melakukan KIE yang dibutuhkan, meliputi minimal 4 poin berikut : 1. Solusi aman untuk pasien flu dengan riwayat hipertensi, dari pilihan obat yang tersedia: Histrin tablet 2. Menginformasikan aturan penggunaan obat Histrin tablet: 1 x sehari 1 tablet, malam hari sebelum tidur 3. Menginformasikan efek samping ringan Histrin, yaitu: mengantuk 4. Obat sakit kepala ringan: Panadol tablet 5. Menginformasikan aturan penggunaan obat Panadol tablet: 3 x sehari 1 tablet, bila nyeri saja	Kandidat mampu memberikan terapi dan melakukan KIE yang dibutuhkan, meliputi minimal 2 poin berikut : 1. Solusi aman untuk pasien flu dengan riwayat hipertensi, dari pilihan obat yang tersedia: Histrin tablet 2. Menginformasikan aturan penggunaan obat Histrin tablet: 1 x sehari 1 tablet, malam hari sebelum tidur 3. Menginformasikan efek samping ringan Histrin, yaitu: mengantuk 4. Obat sakit kepala ringan: Panadol tablet 5. Menginformasikan aturan penggunaan obat Panadol tablet: 3 x sehari 1 tablet, bila nyeri saja	Kandidat tidak mampu memberikan terapi dan melakukan KIE yang dibutuhkan, meliputi minimal 2 poin berikut : 1. Solusi aman untuk pasien flu dengan riwayat hipertensi, dari pilihan obat yang tersedia: Histrin tablet 2. Menginformasikan aturan penggunaan obat Histrin tablet: 1 x sehari 1 tablet, malam hari sebelum tidur 3. Menginformasikan efek samping ringan Histrin, yaitu: mengantuk 4. Obat sakit kepala ringan: Panadol tablet 5. Menginformasikan aturan penggunaan obat Panadol tablet: 3 x sehari 1 tablet, bila nyeri saja

No	Kompetensi spesifik	NILAI (SCORES)			
		3	2	1	0
		6. Menginformasikan bila gejala memburuk, dapat segera memeriksakan diri ke dokter/ rumah sakit terdekat	6. Menginformasikan bila gejala memburuk, dapat segera memeriksakan diri ke dokter/ rumah sakit terdekat	6. Menginformasikan bila gejala memburuk, dapat segera memeriksakan diri ke dokter/ rumah sakit terdekat	6. Menginformasikan bila gejala memburuk, dapat segera memeriksakan diri ke dokter/ rumah sakit terdekat
4	Sikap dan perilaku profesional	Kandidat mampu melakukan 4 poin berikut : 1. Memperkenalkan diri sebagai apoteker 2. Mengucapkan salam 3. Melakukan kontak mata selama melakukan komunikasi 4. Berbicara dengan volume dan intonasi suara yang jelas	Kandidat mampu melakukan minimal 3 poin berikut : 1. Memperkenalkan diri sebagai apoteker 2. Mengucapkan salam 3. Melakukan kontak mata selama melakukan komunikasi 4. Berbicara dengan volume dan intonasi suara yang jelas	Kandidat mampu melakukan minimal 1 poin berikut : 1. Memperkenalkan diri sebagai apoteker 2. Mengucapkan salam 3. Melakukan kontak mata selama melakukan komunikasi 4. Berbicara dengan volume dan intonasi suara yang jelas	Kandidat tidak mampu melakukan minimal 1 poin berikut : 1. Memperkenalkan diri sebagai apoteker 2. Mengucapkan salam 3. Melakukan kontak mata selama melakukan komunikasi 4. Berbicara dengan volume dan intonasi suara yang jelas

Obat yang tersedia:

